

## ANALISIS KEBUTUHAN PENDIDIKAN PENCEGAHAN PERILAKU BERISIKO PADA REMAJA DI KABUPATEN MAGELANG

FINA IDAMATUS SILMI – 25010115120146

(2019 - Skripsi)

Remaja memiliki sifat keingintahuan yang tinggi untuk mencari jati diri bahkan hingga berani mengambil risiko. Perilaku-perilaku berisiko yang mengganggu kesehatan seperti merokok, konsumsi minuman beralkohol, maupun perilaku seksual yang berisiko sangat rentan terjadi pada usia remaja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan pendidikan kesehatan dalam rangka mencegah perilaku berisiko pada remaja. Desain penelitian menggunakan observasional dengan pendekatan cross-sectional. Subjek penelitian ini yaitu remaja usia 15-24 tahun di Desa X Kabupaten Magelang sebanyak 100 orang. Data diambil melalui wawancara dengan kuesioner. Hasil penelitian menghasilkan 2 kategori remaja yaitu remaja *delinquent* dan remaja *ordinary*. Sebanyak 74% responden termasuk dalam remaja *delinquent* yang diidentifikasi sebagai remaja yang memiliki perilaku berisiko dengan pengetahuan rendah, sikap permisif, *self efficacy* rendah serta lingkungan sosial yang juga berpotensi terhadap perilaku berisiko. Remaja *delinquent* umumnya lebih banyak berjenis kelamin laki-laki dengan pendidikan SMP maupun SMA. Sedangkan remaja *ordinary* berjumlah 36% dengan ciri-ciri memiliki perilaku kurang berisiko, memiliki pengetahuan baik, sikap kurang permisif, *self efficacy* tinggi serta lingkungan sosial kurang berisiko. Remaja *ordinary* umumnya berjenis kelamin perempuan dengan pendidikan SMA keatas. Kebutuhan pendidikan pencegahan perilaku berisiko meliputi kebutuhan informasi, metode, media, waktu, pemberi materi, serta tempat pemberian materi. Mayoritas responden memilih informasi tentang dampak penyakit akibat perilaku berisiko dengan metode diskusi menggunakan alat bantu LCD proyektor. Waktu pemberian materi lebih banyak dipilih di malam hari dengan durasi 1 jam. Selain itu, mayoritas responden memilih petugas kesehatan sebagai pemberi materi dan tempat yaitu di rumah teman

**Kata Kunci:** remaja, perilaku berisiko, pendidikan pencegahan perilaku berisiko